

## **SKRIPSI**

# **KERJASAMA PEMANGKU KEPENTINGAN DESA REGAN AGUNG KECAMATAN BANYUASIN III KABUPATEN BANYUASIN DALAM PENANGANAN TENGKES**



**SITI RAHMANIA TUN FATIMAH  
07021381621149**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## **SKRIPSI**

# **KERJASAMA PEMANGKU KEPENTINGAN DESA REGAN AGUNG KECAMATAN BANYUASIN III KABUPATEN BANYUASIN DALAM PENANGANAN TENGKES**

Diajukan Sebagai salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**SITI RAHMANIATUN FATIMAH  
07021381621149**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

### KERJASAMA PEMANGKU KEPENTINGAN DESA REGAN AGUNG KECAMATAN BANYUASIN III KABUPATEN BANYUASIN DALAM PENANGANAN TENGKES



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Kerjasama Pemangku Kepentingan Di Desa Regan Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin dalam Penanganan Tengkes**” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 28 Maret 2022

Palembang, Maret 2022

Ketua:

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP. 195907201985031002

Anggota:

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003
2. Dra. Eva Lidya, M.Si  
NIP. 195910241985032002
3. Gita Isyanawulan, S.Sos, MA  
NIP. 198611272015042003

Mengetahui:

Dekan FISIP

Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi

*Diana*

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rahmaniatur Fatimah  
NIM : 07021381621149  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat  
Judul Skripsi : Kerjasama Pemangku Kepentingan Di Desa Regan Agung  
Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Dalam  
Penanganan Tengkes  
Alamat : Dusun 003, Desa Tenggulang Baru, Kecamatan Babat Supat,  
Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan  
No Hp : 085269849785

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarism) saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Maret 2022  
Yang membuat Pernyataan,



Siti Rahmaniatur Fatimah  
NIM. 07021381621149

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Kamu bisa ketika kamu mau melakukannya,  
karena pada setiap kemauan akan ada seribu jalan  
jika kamu masih menemukan satu saja alasan untuk berhenti,  
maka itu bukan alasan yang menghentikanmu tapi kamu belum mau untuk  
mencapai hal tersebut”

### **Persembahan**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Mamak dan Bapakku yang menjadi penyemangat dalam setiap langkahku
2. Kakak dan Masku tercinta
3. Keluarga besar Sastro Syakieb
4. Almamater yang saya banggakan

## KATA PENGANTAR'



Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *subhanallahuwata'ala* karena atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Kerjasama Stakeholders di Desa Regan Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin dalam Penanganan Tengkes (*Stunting*)". Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S-1 Ilmu Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Tidak lupa, salam serta shalawat tercurahkan pada Rasulullah Muhammad *sollallahu'alaihi wasallam* semoga kelak kita mendapat syafaat dari Beliau.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak, penulis tidak akan mampu menuntaskan skripsi ini. Pencapaian hingga saat ini karena berkah dari Allah SWT. yang telah memberikan jalan kebaikan serta kemudahan dalam setiap langkah dan tidak lupa penulis ucapan beribu-ribu terimakasih kepada kedua orang tua saya Bapak Sumadi dan Ibu Sukinem yang selalu mendo'akan setiap langkah yang saya tempuh dari lahir hingga kini. Terima kasih atas segala do'a dan dukungan beserta semangat yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga menyadari dalam penulisan skripsi ini begitu banyak pihak-pihak yang ikut terlibat, untuk itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada periode sebelumnya.
5. Ibu Safira soraida, S.Sos., M.Sos., selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya periode sebelumnya.
6. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS., selaku Dosen Pembimbing II serta Pembimbing Akademik (PA) yang dengan sabar telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir proses perkuliahan serta skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu serta pengalaman yang sangat bermanfaat dan membantu selama masa perkuliahan.
9. Mbak Ades dan Mbak Irma yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan.
10. Terkhusus untuk kedua orang tua terkasih, Bapak Sumadi dan Ibu Sukinem, terimakasih atas do'a yang selalu dikirimkan, dukungan baik secara materil atau motivasi dan kepercayaan serta kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada ananda, tanpa kalian ananda tidak akan sampai ketahap ini.
11. Kakak (Kak Idah) dan Mas Aris yang menjadi salah satu tempat penulis menceritakan keluh kesah selama masa penulisan dan perkuliahan, Kak Zana, Kak Mar, Kak Mut serta Keponakan pertama penulis Alif Syafwan yang sudah membantu dalam berbagai hal dalam perkuliahan hingga skripsi ini.
12. Teman seperjuangan Jurusan Sosiologi 2016 khususnya Intan organ, Tita selapan, Ririn, Wiwin, dan Ainun yang memiliki peran masing-masing bagi penulis.

13. Saudara seiman, seperjuangan, seperantauan; Mbak Deavhi dan Sri Mulyani yang sabar membantu dan menemani penulis hingga saat ini, Sheli Sintia Zubir yang telah bertahan selama lima tahun berbagi atap dengan penulis dengan segala ragamnya, serta Muthia Mutmainah Firdaus calon dokter yang insyaAllah banyak membantu orang.
14. Teman seerbimbingan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
15. Para Informan yang telah bersedia memberikan informasi dan bantuan data selama penelitian skripsi ini.
16. Teman-teman organisasi LDF WAKI FISIP UNSRI, BEM KM FISIP UNSRI Kabinet Kavaleri, dan LDK NADWAH UNSRI terkhusus Wilayah Palembang yang telah memberikan pengalaman berorganisasi yang luar biasa hebat.
17. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis berharap Allah *subhanallahuwata 'ala* berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Demikian dengan segala kerendahan hati, semoga skripsi ini membawa kebermanfaatan bagi penulis, pembaca, serta pengembangan ilmu.

Palembang,            Maret 2022

Penulis,

Siti Rahmaniatus Fatimah

07021381621149

## RINGKASAN

Penelitian ini membahas mengenai kerjasama *stakeholder* terutama *stakeholder* yang ada di Desa Regan Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin dalam menangani kasus Tengkes (*Stunting*). Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis bagaimana kerjasama yang terjadi antar *stakeholder* di Desa Regan Agung dalam menangani kasus Tengkes (*Stunting*). Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori konsep kerjasama dari Charles H. Cooley. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *stakeholder* yang melakukan kerjasama harus menyadari bahwa setiap diri dari mereka memiliki kepentingan-kepentingan yang serupa, dan pada saat yang bersamaan pula mereka memiliki cukup pengetahuan masing-masing, serta pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingannya sebagai landasan berfikir memulai kerjasama multisektoral lebih maksimal.

**Kata kunci: Kerjasama, Stakeholder, Penanganan Tengkes (*Stunting*)**

### Mengetahui

#### Dosen Pembimbing I

Dr. Zulfikri Suleman, MA

NIP. 195907201985031002

#### Dosen Pembimbing II

Drs. Tri Agus Susanto

NIP.195808251982031003

### Ketua Jurusan Sosioogi

#### Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

#### Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si

NIP. 197506032000032001

## **SUMMARY**

*This study discusses stakeholder collaboration, especially stakeholders in Regan Agung Village, Banyuasin III District, Banyuasin Regency in handling cases of Tengkes (Stunting). The purpose of this study is to analyze how the cooperation that occurs between stakeholders in Regan Agung Village in handling cases of Tengkes (Stunting). The research method used is qualitative descriptive. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews, and documentation. This study was analyzed using the concept of cooperation theory from Charles H. Cooley. The results of this study indicate that stakeholders who collaborate must be aware that each of them has similar interests, and at the same time they have sufficient knowledge of each other, as well as self-control to fulfill their interests as a basis for thinking about starting maximum multisectoral cooperation.*

**Keywords:** Cooperation, Stakeholders, Handling of Health (*Stunting*)

### **Mengetahui**

#### **Dosen Pembimbing I**

**Dr. Zulfikri Suleman, MA**

NIP. 195907201985031002

#### **Dosen Pembimbing II**

**Drs. Tri Agus Susanto**

NIP.195808251982031003

### **Ketua Jurusan Sosioogi**

#### **Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

#### **Universitas Sriwijaya**

**Dr. Yunindiyawati, S.Sos, M.Si**

NIP. 197506032000032001

## DAFTAR ISI

### HALAMAN

### Halaman

<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR'.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>6</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	6
2.2. Kerangka Pemikiran/Kerangka Teori.....	13
2.2.1 Konsep Tengkes ( <i>Stunting</i> ) .....	13
2.2.2 Konsep Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholders</i> ) .....	14
2.2.3 Konsep Kerjasama.....	15
2.3 Kerangka Berfikir.....	17

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Lokasi Penelitian .....	19
3.3 Strategi Penelitian .....	19
3.4 Fokus Penelitian .....	20
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	21
3.6 Penentuan Informan .....	22
3.7 Peranan Peneliti.....	23
3.8 Unit Analisis Data .....	23
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.9.1 Observasi .....	24
3.9.2 Wawancara ( <i>Interview</i> ) .....	25
3.9.3 Dokumentasi.....	25
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	26
3.11 Teknik Analisis Data.....	27
3.12 Jadwal Penelitian.....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN DESKRIPSI INFORMAN .....</b>	<b>31</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	31
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Banyuasin .....	31
4.1.2 Sejarah Desa Regan Agung .....	33
4.1.3 Letak Geografis .....	33
4.2 Kondisi Demografi.....	33
4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
4.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia .....	34
4.2.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	35
4.2.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	36
4.2.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama .....	37
4.3 Sarana dan Prasarana Desa Regan Agung.....	38
4.3.1 Lembaga Pendidikan .....	38
4.3.2 Prasarana Kesehatan.....	39
4.3.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Regan Agung.....	40

4.4	Gambaran Umum Informan .....	40
4.4.1	Informan Utama .....	41
4.4.2	Informan Pendukung .....	44
5.1	Proses Pelaksanaan Penanganan Tengkes ( <i>Stunting</i> ).....	47
5.1.1.	Tahap Perencanaan Penanganan Tengkes ( <i>Stunting</i> ).....	48
5.1.2.	Pelaksanaan Penanganan Tengkes ( <i>Stunting</i> ) oleh <i>Stakeholders</i> di Desa Regan Agung.....	51
5.2	Analisis Kerjasama <i>Stakeholders</i> dalam Penanganan Tengkes ( <i>Stunting</i> )	55
5.3	Faktor Penghambat Kerjasama Penanganan Tengkes ( <i>Stunting</i> ).....	58
5.3.1	Pemahaman Yang Kurang Tentang Makna Tengkes ( <i>Stunting</i> ).....	58
5.3.2	Komunikasi Dua Arah yang Tidak Maksimal oleh Perwakilan Kelompok Masyarakat kepada Masyarakat. ....	59
5.3.3	Kurangnya Pelatihan Maupun Sosialisasi dari Pemeritah Pusat Khusus Berkenaan Mengenai Tengkes ( <i>Stunting</i> ) .....	59
<b>BAB VI</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
6.1	Kesimpulan.....	61
6.2	Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>67</b>

## **DAFTAR TABEL**

### **Halaman**

Tabel 1.1 Daftar Desa/Kelurahan Lokus Penanganan Tengkes ( <i>Stunting</i> ) Kabupaten Banyuasin Tahun 2020 .....	3
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	21
Tabel 3.2 Jadwal kegiatan Penelitian .....	30
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Regan Agung Kecamatan Banyuasin III .....	34
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Regan Agung Kecamatan Banyuasin III .....	35
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Regan Agung Kecamatan Banyuasin III .....	36
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	37
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama atau Kepercayaan di Desa Regan Agung Kecamatan Banyuasin III .....	38
Tabel 4.6 Jumlah Lembaga Pendidikan Formal di Desa Regan Agung Kecamatan Banyuasin III .....	38
Tabel 4.7 Jumlah Prasarana Kesehatan di Desa Regan Agung Kecamatan Banyuasin III .....	39
Tabel 4.8 Daftar Informan Utama .....	41
Tabel 4.9 Daftar Informan Pendukung .....	44

## **DAFTAR GRAFIK**

### **Halaman**

GRAFIK 1.1 Persentase Tengkes (Stunting) pada Balita di Sumatera Selatan tahun 2018 .....	2
---	---

**DAFTAR BAGAN****Halaman**

Bagan 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	17
Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Regan Agung .....	40

**DAFTAR LAMPIRAN****Halaman**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	71
Lampiran 2 Transkip Wawancara .....	75
Lampiran 3 Dokumentasi.....	89
Lampiran 4 Plagiarisme .....	92
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	96

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu indikator pengukur kesejahteraan masyarakat yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila serta Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Hal-hal yang dapat mengakibatkan terjadinya gangguan pada kesehatan masyarakat akan menimbulkan kerugian ekonomi yang besar bagi negara, dan setiap upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat juga berarti investasi bagi pembangunan negara, dengan demikian dapat diartikan bahwa setiap upaya pembangunan harus dilandasi dengan wawasan kesehatan dalam arti pembangunan nasional harus memperhatikan kesehatan masyarakat dan merupakan tanggung jawab semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat.

Kesehatan dalam perkembangannya telah mengalami banyak kemajuan, dari segi sarana maupun prasarannya. Berbagai ahli dan metode untuk mengembangkan ilmu kesehatan dapat ditemukan di beberapa negara di dunia ini. Namun, seiring berkembangnya ilmu kesehatan, saat ini bangsa Indonesia (dan dunia) sedang menghadapi permasalahan serius terutama tentang tengkes (*stunting*) pada anak balita. Tengkes atau yang sering dikenal dengan kata *stunting* adalah gagal tumbuh atau adanya ketidak normalan seorang anak yang biasanya ditandai dengan berat badan atau tinggi badan yang tidak sesuai usianya, kemudian diikuti dengan ciri fisik dan kecerdasan yang kurang serta cenderung tidak baik. Tengkes (*stunting*) ini ialah suatu masalah gizi utama yang akan berdampak pada kehidupan sosial dan ekonomi dalam masyarakat. Tengkes (*stunting*) dapat berpengaruh pada anak balita dalam jangka panjang, yaitu mengganggu kesehatan, pendidikan, serta produktifitasnya dikemudian hari (Kementerian PPN/Bappenas, 2018).

Menkes menyebutkan dalam Riset Kesehatan Dasar 2013 bahwa ada 37,23 persen anak di Indonesia mengalami gagal tumbuh. Misalnya jika ada sepuluh anak, sekitar empat anak tersebut mengalami gagal tumbuh. Sementara anak yang mengalami tengkes (*stunting*) di Indonesia terbilang lebih banyak yaitu

mencapai 8-9 juta anak. Untuk data terbaru prevalensi tengkes (*stunting*) di Indonesia berdasarkan Laporan Riset Kesehatan Dasar (Depkes, 2018), prevalensi rata-rata tengkes (*stunting*) di Indonesia adalah 30,8%. Angka ini masih jauh diatas prevalensi rata-rata global, yaitu 22,2%. Sedangkan WHO telah menetapkan 20,0% sebagai ambang batas (*cut-off point*) *stunting*. Artinya, apabila prevalensi *stunting* pada balita di suatu negara 20,0% atau dibawahnya, maka tengkes (*stunting*) bukan lagi masalah gizi dan negara tersebut dinyatakan bebas masalah tengkes (*stunting*). Dengan demikian, Indonesia harus menurunkan prevalensi *stunting* 10,8%. Itu pun harus disertai prevalensi anak balita kurus (*wasting*) 5,0%. Saat ini prevalensi anak balita *wasting* (kurus dan sangat kurus) adalah 10,2% (Kompas, 28/01 '20, hal. 7).

Menurut RKT Dinas Kesehatan Dekon 2019, Provinsi Sumatera Selatan tercatat memiliki prevalensi tengkes (*stunting*) di angka 31,7% dari jumlah anak, prevalensi tersebut ada ditingkat lebih besar dibanding persentase nasional yaitu 30,8%. Salah satu daerah dengan tingkat prevalensi tengkes (*stunting*) tertinggi di Sumatera Selatan yaitu Kabupaten Banyuasin dengan angka 32,8%.

**Grafik 1.1**

#### **Persentase Stunting pada Balita di Sumatera Selatan Tahun 2018**



Sumber: RKT Dinas Kesehatan Dekon 2019

Berdasarkan Keputusan Bupati no 343 tahun 2020, dalam rangka penanganan tengkes (*stunting*) di Kabupaten Banyuasin maka ditunjuklah desa-desa lokus penanganan tengkes (*stunting*). Dari 21 Kecamatan dan 305 Desa/Kelurahan yang ada di Kabupaten Banyuasin, ada desa yang memiliki

prevalensi *stunting* di atas rata-rata pada tahun 2019 yaitu 28,28%, namun karena keterbatasan sumber daya dan biaya maka difokuskan hanya ada 10 desa lokus penanganan tengkes (*stunting*);

**Tabel 1.1**  
**Daftar Desa/Kelurahan Lokus Penanganan Tengkes (*Stunting*)**  
**Kabupaten Banyuasin Tahun 2020**

No	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Prevalensi	Jumlah Kasus
			<i>Stunting</i> Tahun 2019 (%)	<i>Stunting</i> Tahun 2019 (Orang)
1	Regan Agung	Banyuasin III	57,70	67
2	Semuntul	Rantau Bayur	48,70	57
3	Pelajau	Banyuasin III	46,80	37
4	Mekar Mukti	Muara Telang	44,10	30
5	Sejagung	Rantau Bayur	42,60	46
6	Mukti Jaya	Muara Telang	39,20	40
7	Air Batu	Talang Kelapa	37,00	128
8	Mekar Sari	Muara Telang	33,90	42
9	Pulau Boring	Banyuasin I	33,34	59
10	Langkan	Banyuasin III	33,10	149

*Sumber:* Keputusan Bupati No 343 tahun 2020

Penentuan daerah lokus penanganan tengkes (*stunting*) tingkat kabupaten, dilaksanakan bersama oleh beberapa sektor pemerintah termasuk didalamnya sebagai ketua program yaitu Bappeda, yang beranggotakan Pemerintah Daerah, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Pertanian, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perkebunan dan Peternakan, Dinas Perikanan, Kantor Kementerian Agama, pemerintahan desa, serta sektor-sektor non pemerintah seperti PKK, KPM, dan CSR. Sedangkan untuk pertimbangan penetuan desa

lokus penanganan tengkes (*stunting*) terdiri dari 3 (tiga) indikator, yaitu jumlah indikator utama dengan cakupan intervensi gizi yang tergolong kurang, prevalensi balita *stunting* dan jumlah kasus *stunting*, ketersediaan sumber daya dan biaya.

Pembagian daerah lokus penanganan tengkes (*stunting*) merupakan salah satu upaya yang dilakukan multisektoral lembaga masyarakat termasuk pemerintah, lembaga sosial, dan masyarakat dalam mengupayakan pencegahan serta penanganan kasus tengkes (*stunting*) yang terjadi. Hal tersebut dilakukan karena *stunting* dapat diakibatkan serta mengakibatkan banyak kejadian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna melihat kerjasama yang dilakukan oleh *stakeholders* di Desa Regan Agung, Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin yang menjadi salah satu lokus desa penanganan tengkes (*stunting*).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses kerjasama penanganan tengkes (*stunting*) oleh *stakeholders* di Desa Regan Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin?
2. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan kerjasama *stakeholders* dalam penanganan tengkes (*stunting*) di Desa Regan Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui dan menyediakan informasi mengenai kerjasama yang terjadi dalam upaya penanganan Tengkes (*Stunting*) yang dilakukan oleh *stakeholders* di Desa Regan Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran kerjasama dalam upaya penanganan tengkes (*stunting*) di Desa Regan Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.
2. Mengetahui faktor-faktor penghambat terlaksananya kerjasama penanganan tengkes (*stunting*) oleh *stakeholders* di Desa Regan Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pembaca, baik secara teoritis maupun praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi program pendidikan sosiologi untuk memberikan referensi dalam kajian masalah-masalah sosial kesehatan. Selain itu diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini di harapakan dapat digunakan sebagai bahan acuan dasar informasi dan menambah pengetahuan mengenai gambaran kerjasama lintas sektoral oleh pemerintah hingga masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanganan tengkes (*stunting*) di Sumatera Selatan khususnya di Desa Regan Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Selain itu diharapkan dapat lebih menarik perhatian masyarakat dalam mempelajari apa itu tengkes (*stunting*), penyebabnya dan cara mencegah hal tersebut agar tidak terjadi pada keluarganya dan lingkungan sekitar kita.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

- Bungin, Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.
- Coleman, J. 2008. *Dasar-dasar Teori Sosial*. Bandung: Nusa Media.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin, K dan Lincoln, S. 2010. *Handbook Of Qualitatfi Research*. Terjemahan oleh Dariyanto.2011.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faisal, Sanapiah. 2005. Ilmu-Ilmu Sosial : *Metodelogi Penelitian dalam Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jonathan, Sarwono.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- M. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Mantra. 2000. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 1994. *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Moleong. L.J., 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mudikawaty, dkk. 2018. *Super Complete Kelas 4,5,6 Sd/MI*. Depok: Magenta Media
- Mulyana, Deddy.2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Tirtarahardja, Umar dan Sulo, L. La. 2018. *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta
- Ulber Silalahi. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama.

### **Jurnal dan Skripsi**

- Aryastami, N. K., Prahastuti, B. S., & Budisuari, M. A. (2012). Analisis Situasi dan Upaya Perbaikan Gizi Balita di Tingkat Kabupaten: Studi Kasus Kabupaten Garut Tahun 2008. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 15(3), 21347.
- Fatmawati, E. (2019). *Kolaborasi Lintas Sektoral Pada Pengelolaan Perikanan Tangkap Di Kawasan Pesisir Kabupaten Lamongan Dalam Mewujudkan Penguan Ekonomi Masyarakat Lokal* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Firnawati, F., Muhammadiyah, M., & Mone, A. (2016). Peran Pemerintah dalam penanggulangan pengangguran di Kota Makassar. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 2(3), 237-251.
- Manalu, H. S. P., Rachmalina, S. P., Sukowati, S., & Suharjo, S. (2014). Peran tenaga kesehatan dan kerjasama lintas sektor dalam pengendalian malaria. *Indonesian Journal of Health Ecology*, 13(1), 50-58.
- Sukadi, I. (2013). Tanggung Jawab Negara Terhadap Anak Terlantar Dalam Operasionalisasi Pemerintah Di Bidang Perlindungan Hak Anak. *Journal de Jure*, 5(2).

### **Koran**

- Harian Pagi Tribun Sumsel.30 Oktober, 2017. *Takut Air Susu Amis*. hlm.7.
- Kompas. 28 Januari, 2020. *Gizi Anak Yang Memprihatinkan*. hlm.7.
- Kompas. 27 Februari, 2020. *Penanganan Tengkes (Organisasi Berperan penting)*. hml.10.
- Republika. 09 April, 2018. *Presiden Kampanye Stunting*. hml.2
- Republika. 12 Februari 2020. *Wapres Ingatkan Dana Desa Untuk Stunting*. hml.4.

### **Bacaan lainnya**

- KBBI. 2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online). (diakses 04 Agustus 2020)
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standart Antropometri Penilaian Status Gizi Anak
- Portal Resmi Pemerintah Kabupaten Banyuasin: <https://banyuasinkab.go.id/sejarah/> (diakses 24 Maret 2020) nju
- TNP2K. 2017. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk INtervensi Anak Kerdil (*stunting*). Jakarta
- TNP2K. 2018. *Panduan Konvergensi Program/Kegiatan Percepatan Pencegahan Stunting*. Jakarta: Buku Pegangan Resmi Organisasi Perangkat Daerah

Undang-Undang Dasar 1945 (versi amandemen)

World Health Organization. 2006. *WHO Child Growth Standards Training Course on Child Growth Assessment. Department of Nutrition for Health and Development.* WHO. Switzerland.